BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa kini, pendidikan bukan hanya konsumsi orang-orang perkotaan saja. Masyarakat pedesaan pun memiliki banyak keinginan untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin. Zaman telah mengubah orientasi hidup kita dari orientasi masa kini menjadi masa depan. Manusia semakin sadar akan pentingnya menanam benih investasi masa depan bernama pendidikan.

Keadaan ini memuat banyak orang yang hidup di pelosok pergi untuk merantau, menuntut ilmu di perkotaan. Selain itu, distribusi kualitas sarana dan prasaranapendidikan pun seringkali tidak memihak masyarakat pelosok. Akhirnya banyak orang di negeri ini yang harus rela meninggalkan tanah leluhurnya untuk mendapatkan ilmu yang lebih tinggi.

Kebutuhan akan tempat tinggal ini menjadi elemen vital dalam menunjang kehidupan akademis seseorang. Tanpa tempat tinggal yang aman dan nyaman, maka kehidupan akademis seseorang akan dipertanyakan. Atas berbagai pertimbangan tersebut, banyak Perguruan Tinggi(PT) di Indonesia yang membangun Asrama Mahasiswa. Seperti Universitas Indonesia, IPB, UNPAD, dan STT Telkom Bandung.

Tren pembangunan Asrama Mahasiswa yang semakin populer tentu membawa efek positif dalam perkembangan dunia pendidikan di negeri ini. Keberadaan asrama diyakini dapat meredakan kegelisahan yang melanda mahasiswa atau pelajar yang berasal dari daerah. Selain itu, keberadaan asrama sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. A.W. Astin seperti dikutip Tung-Lian Chen dan Yao Hsien-Lee dalam risetnya di Taiwan (2006), berpendapat bahwa keberadaan asrama mahasiswa menjadi input yang penting dalam proses aktivitas pembelajaran mahasiswa. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa dengan adanya asrama mahasiswa ini mahasiswa menjadi lebih mudah dan intim dalam menggunakan berbagai macam sumber daya di lingkungan universitas.

Keberadaan asrama mahasiswa untuk suatu universitas sebenarnya memiliki peranan yang cukup penting untuk mencapai tujuan dari universitas karena peraturan-peraturan yang berlaku pada asrama mendukung pencapaian tujuan dari universitas tersebut.

Meskipun keberadaan asrama memegang peranan yang cukup penting, namun terdapat permasalahan-pemasalahan yang terdapat pada asrama tersebut seperti kekumuhan dengan banyaknya jemuran-jemuran mahasiswa yang tidak ditempatkan dengan baik. Juga kejenuhan akibat dari visual mahasiswa yang terus-menerus melihat hal yang sama berulang-ulang. Tentunya ini akan berpengaruh kepada proses belajar mahasiswa.

Terutama bagi universitas-universitas di kota Bandung, sebagai universitas yang mendapatkan sorotan dari kalangan dunia pendidikan, keberadaan asrama dengan elemen fisik bangunan yang mendukung serta fasilitas yang lengkap dapat membantu mahasiswanya lebih maksimal lagi dalam proses belajar.

Disini sebagai contohnya adalah Universitas UNIKOM. Sebagai Universitas yang semakin maju, dan semakin banyak mahasiswa yang mendaftar. Setiap tahunnya kira-kira terdapat kurang lebih 3000 mahasiswa yang mendaftar. Bahkan dikarenakan makin banyaknya mahasiswa yang mendaftar, pihak UNIKOM menyediakan gedung perkuliahan baru untuk memfasilitasi kegiatan perkuliahan. Banyak diantaranya yang berasal dari luar kota Bandung. Meskipun memiliki banyak mahasiswa dari luar kota Bandung, namun kampus UNIKOM belum memiliki fasilitas hunian untuk mewadahi kebutuhan bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota Bandung.

1.2. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menciptakan ruang-ruang yang dapat mewadahi kebutuhan mahasiswa UNIKOM berupa asrama beserta fasilitas-fasilitas penunjangnya

1.2.2. Manfaat

Asrama yang dijadikan tempat tinggal bagi mahasiswa UNIKOM

1.2.3. Sasaran

Sasaran perancangan asrama ini adalah lingkungan UNIKOM, serta mahasiswa UNIKOM, khususnya mahasiswa yang berasal dari luar kota Bandung.

1.3. Identifikasi Masalah

1.3.1. Masalah Umum

Bagaimana menciptakan lingkungan asrama yang tidak jenuh dan kumuh

1.3.2. Masalah Perancangan

Bagaimana desain bangunan asrama yang kreatif dan menjadi *image* kehidupan mahasiswa?

1.4. Pendekatan Perancangan

- Studi literatur tentang kriteria asrama
- Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi sekitar lahan
- Studi lapangan terhadap asrama yang berada di kota Bandung.
- Pengumpulan data, yang dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:
    1. Mengelompokkan data-data.
       Mengelompokkan data-data berupa kebutuhan ruang yang dibutuhkan mahasiswa di asrama
    2. Proses analisis
       Dengan menganalisis hasil survey lapangan, studi literature dan studi banding untuk dijadikan acuan proses desain dan perancangan.
    3. Proses Desain
       Merupakan penjabaran dari semua proses di atas secara visual dan grafis ke dalam bentuk gambar yang diterapkan pada desain bangunan asrama.

1.5. Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dan studi kasus di area sekitar kampus Unikom

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam mendesain, perancang menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan. Metode pengumpulan data yang perancang pergunakan meliputi:

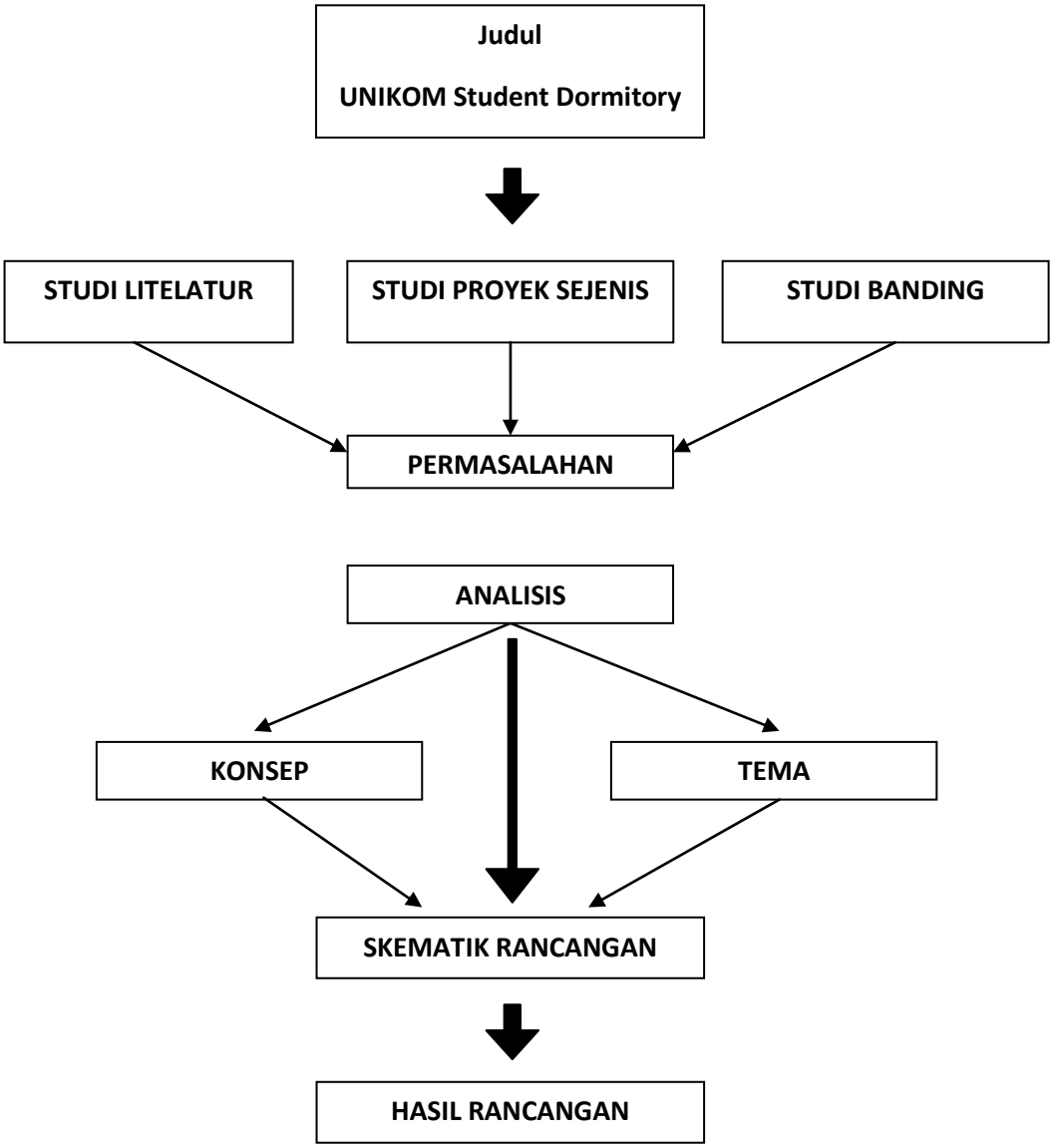
- *Survey,* yaitu dengan melihat secara langsung situasi dan keadaan lapangan.
- *Wawancara,* yaitu dengan bertanya langsung pada mahasiswa Unikom terkait perancangan *Unikom Student Dormitory*.
- *Foto,* yaitu dengan mengambil gambar-gambar eksisting tapak yang akan dirancang.

1.6. Manfaat Perancangan

Dengan dibuatnya perancangan untuk *Unikom Student Dormitory* ini, diharapkan dapat lebih mengawasi dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa Unikom. Untuk Unikom sediri dapat memberikan nilai investasi dalam menyewakan ruang-ruang kamar untuk mahasiswa Unikom yang membutuhkan.

1.7. Kerangka Pikir

Berikut ini merupakan kerangka pikir dalam perancangan yang akan dilakukan:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Dokumen Pribadi

1.8. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**

  Memaparkan latar belakang perancangan yang akan dilakukan, rumusan masalah, ruang lingkup perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir dalam perancangan asrama, dan sistematika penulisan tugas akhir.

- **Bab II Deskripsi Proyek dan Analisis**

  Menjelaskan tentang proyek yang akan dibangun dan analisis perancangan proyek tersebut.

- **Bab III Elaborasi Tema**

  Memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema), serta studi banding terhadap kasus sejenis.

- **Bab IV Analisis**

  Memuat tentang analisis fungsi bangunan dan analisis terhadap kondisi lingkungan.

- **Bab V Konsep Rancangan**

  Memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak, rencana fungsi bangunan utama dan fungsi bangunan pendukung serta penyelesaian ruang luar dan sistem utilitasnya baik bangunan maupun tapaknya.

- **Bab VI Hasil Rancangan**

  Memuat produk-produk hasil perancangan (desain) Asrama, seperti denah, tampak, potongan, site plan, blok plan, bentukan 3D massa dan tapak bangunan, 3D perspektif suasana baik interior maupun eksterior bangunan.

- **Daftar Pustaka**